

SISTEM MANAJEMEN MADRASAH IBTIDAIYAH NEGERI DI KOTA PADANG

Abdul Basit, Martin Kustati, Nana Sepriyanti
abdulbasit@uinib.ac.id, martinkustati@uinib.ac.id, nanasepriyanti@uinib.ac.id

Abstract

This study aims to describe the management of public elementary schools in the city of Padang. The research method used is descriptive qualitative. The research subjects were the head of the madrasa, students, teachers and parents. Data collection techniques used are observation, interviews, and documentation. Data analysis techniques include data reduction, data display, verification and conclusions. The results of this study explain that program planning has supported madrasah activities, teacher subjects that are relevant to their educational background, develop curricula effectively and efficiently, students participate in talent, competence, and motivational activities, school finances are budgeted every year where all madrasah components authorized to control the use of finances, use madrasa facilities and infrastructure that support the teaching and learning process, parental participation in madrasahs.

Keywords: management system, madrasah management, madrasah ibtidaiyah

Abstrak

Penelitian ini bertujuan menggambarkan pengelolaan Madrasah Ibtidaiyah Negeri di Kota Padang. Metode penelitian yang digunakan ialah deskriptif kualitatif. Subjek penelitian yaitu kepala madrasah, siswa, guru, dan orang tua. Teknik pengumpulan data yang digunakan ialah observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknik analisis data diantaranya melakukan reduksi data, display data, verifikasi dan kesimpulan. Hasil penelitian ini menjelaskan bahwa perencanaan program telah mendukung kegiatan madrasah, mata pelajaran guru yang relevan dengan latar belakang pendidikan mereka, mengembangkan kurikulum dengan efektif dan efisien, siswa berpartisipasi dalam kegiatan bakat, kompetensi, dan motivasi, keuangan sekolah dianggarkan setiap tahun dimana semua komponen madrasah berwenang untuk mengontrol penggunaan keuangan, menggunakan fasilitas madrasah dan sarana prasarana yang mendukung proses belajar mengajar, partisipasi orang tua di madrasah.

Kata kunci: sistem manajemen, manajemen madrasah, madrasah ibtidaiyah

PENDAHULUAN

Pendidikan dasar sebagai kebutuhan yang mendasar untuk mempelajari keseluruhan yang terjadi dalam dunia ini. Bowers (2000:3) mengemukakan bahwa pendidikan dasar merupakan alat membuka jendela dunia. Dengan pendidikan dasar manusia mempunyai alat untuk mempelajari keseluruhan yang terjadi dalam dunia ini.

Sebaliknya tanpa melalui pendidikan dasar, manusia akan buta terhadap dunia sekitarnya maupun keseluruhan. Lebih jauh Nurhan (2004:33) menjelaskan bahwa pendidikan dasar merupakan pilar utama menuju demokrasi. Penjelasan ini menunjukkan bahwa suatu negara yang demokrasi tinggi akan terbentuk, manakala warganya telah memiliki pendidikan dasar.

Untuk keperluan tersebut di atas dibutuhkan manajemen kepala Madrasah Ibtidayah yang baik. Dengan adanya manajemen kepala Madrasah Ibtidayah yang baik, maka penyelenggaraan pendidikan akan berjalan secara efektif dan efisien. Kepala madrasah memegang peranan yang sangat penting. Kepala sekolah merupakan seorang manajer atau administrator, pemimpin, dan juga sebagai pendidik (educator). Selaku manajer, kepala madrasah berfungsi sebagai perencana, pengelola serta mengevaluasi seluruh aktivitas yang menyangkut proses belajar mengajar.

Memperhatikan latar belakang tersebut, penulis tertarik mengadakan penelitian dengan memilih judul “Manajemen Madrasah Ibtidayah di Kota Padang. Dalam hal ini di Madrasah Ibtidayah Negeri se Kota Padang. Madrasah Ibtidayah di Kota Padang memiliki karakteristik tersendiri dalam mengelola pendidikan, terutama dalam manajemen Madrasah Ibtidayah.

Madrasah Ibtidayah Negeri Kota Padang merupakan salah satu Madrasah Ibtidayah favorit yang ada di Kota Padang, dianggap masyarakat sebagai Madrasah Ibtidayah yang bermutu dalam prestasi belajar siswa. Untuk pembuktian tersebut perlu ada penelitian secara deskriptif kualitatif secara objektif, sehingga data-data yang diperlukan sesuai dengan fakta (kenyataan yang sebenarnya).

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diungkapkan di atas, maka secara umum rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana manajemen Madrasah Ibtidayah Negeri Kota Padang. Secara khusus rumusan masalah dalam penelitian, dirumuskan dalam kalimat pertanyaan sebagai berikut :

1. Bagaimanakah kepala sekolah merencanakan program Madrasah Ibtidayah Negeri Kota Padang?
2. Bagaimanakah pelaksanaan program Madrasah Ibtidayah Negeri Kota Padang, mengenai: (a) Pelaksanaan program Sumber Daya Manusia, (b) Pelaksanaan program Kurikulum, (c) Pelaksanaan program Kesiswaan, (d) Pelaksanaan program Keuangan, (e) Pelaksanaan program sarana prasarana sekolah, (f) Pelaksanaan program kerjasama sekolah dengan masyarakat.
3. Bagaimanakah Monitoring dan evaluasi program Madrasah Ibtidayah Negeri Kota Padang ?

Secara umum tujuan dalam penelitian ini adalah untuk memberikan gambaran tentang manajemen Madrasah Ibtidayah Negeri Kota Padang. Secara khusus tujuan dalam penelitian ini adalah memberikan gambaran tentang hal-hal sebagai berikut :

1. Perencanaan pendidikan pada Madrasah Ibtidayah Negeri Kota Padang.
2. Pelaksanaan Program Madrasah Ibtidayah Negeri Kota Padang, mengenai: (a) Pelaksanaan Program Sumber Daya Manusia, (b) Pelaksanaan program Kurikulum, (c) Pelaksanaan program Kesiswaan, (d) Pelaksanaan program Keuangan, (e) Pelaksanaan program sarana prasarana sekolah, (f) Pelaksanaan program kerjasama sekolah dengan masyarakat.
3. Evaluasi program pada Madrasah Ibtidayah Negeri Kota Padang.

Sehubungan dengan rumusan masalah penelitian ini, yaitu untuk memberikan asumsi tentang Manajemen Kepala Madrasah Ibtidayah, maka peneliti menggunakan penelitian deskriptif kualitatif. Objek penelitian ini adalah manajemen Madrasah Ibtidayah Negeri Kota Padang, maka subjek penelitian atau sumber data adalah seluruh stakeholder di Madrasah Ibtidayah Negeri Kota Padang. Dalam penelitian ini triangulasi yang diperlukan adalah (a) guru, (b) tata usaha, (c) anggota komite, dan (d) Dokumen-dokumen yang berhubungan dengan penelitian.

Teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan metode observasi, wawancara dan dokumentasi. Dalam penelitian dengan pendekatan deskriptif kualitatif, maka pengolahan data adalah sebagai berikut: (1) Pengumpulan data: Peneliti dengan sendirinya terlibat melakukan perbandingan-perbandingan sehingga proses pengumpulan data terlacak secara induktif, (2) Pengelolaan data (*data reduction*), meliputi: (a) Reduksi (b) Editing data, (c) Klasifikasi data, (3) Pengorganisasian Data (*Display Data*), dan (4) Pemaparan dan Tegakan Kesimpulan (*Conclusion drawing and Verification*)

HASIL / TEMUAN

1. Perencanaan Program Madrasah Ibtidaiyah Negeri

Penyusunan program madrasah tentunya seorang kepala madrasah harus melibatkan majelis guru, staf, komite, serta stakeholder madrasah, agar rumusan program madrasah bisa memenuhi target secara keseluruhan. Sehubungan dengan penyusunan program madrasah, kepala Madrasah Ibtidayah Negeri Kota Padang mengemukakan:

Program Madrasah selalu dibuat, baik program jangka panjang, menengah, maupun program tahunan. Dalam penyusunan program madrasah, melibatkan berbagai

unsur sekolah, seperti: dewan guru, penjaga, komite madrasah. Kebersamaan dalam penyusunan program sekolah ini merupakan suatu harapan agar program madrasah merupakan kata bersama untuk kepentingan sekolah dalam rangka mencapai tujuan madrasah. Program madrasah yang kami buat tentunya berdasarkan visi, misi serta tujuan dan sasaran madrasah.

2. Pelaksanaan Program Madrasah Ibtidaiyah

Hasil wawancara dengan Kepala Madrasah Ibtidaiyah Negeri se Kota Padang, tentang pelaksanaan program sumber daya manusia, sebagai berikut:

Guru dan tata usaha, sementara untuk rasio guru dengan siswa dinilai cukup, sedangkan untuk tenaga administrasi masih menggunakan tenaga honorer. Adapun manfaat kita mengelola sumber daya manusia kependidikan, kita memandang bahwa pengelolaan sumber daya manusia sangat penting, sebagai pelaksana dalam tenaga-tenaga sudah terampil tahu akan kewajibannya, memahami apa yang dilakukan, semuanya akan berjalan dengan baik, sehingga akan mengarah apa yang menjadi tujuan kita akan terwujud. Yang terlibat dalam pengelolaan Sumber daya manusia, adalah kepala madrasah, dan secara berkala pihak komite sering berkunjung dan menyampaikan kendala dan ikut mencarikan jalan keluarnya. Pada sekolah kita, ada beberapa komponen atau bagian, yaitu Ada wakil kepala madrasah, bagian kurikulum, ada bagian saranaprasarana. Dalam penunjukannya ini merupakan tanggungjawab saya.

Dalam pengelolaan kurikulum Kepala Madrasah Ibtidaiyah Negeri se Kota Padang mengemukakan; Kurikulum di madrasah ini lengkap, mulai dari tahun 1994, 2006 sampai KTSP, 2013 dan MBKM tujuan untuk mengelola kurikulum, bahwa kurikulum yang dari pusat itu perlu disesuaikan dengan kondisi, kemampuan anak sehingga para pelaksana perlu disesuaikan dengan kondisi disini. Bentuk pengembangan seperti materi, tentang kedalam materi, ketuntasan belajar. Dalam administrasinya kurikulum dikembangkan dalam bentuk silabus, Rencana Pembelajaran, perangkat evaluasi dan perangkat pengembangannya, waktu penyusunan kurikulum dilaksanakan diakhir semester.

Siswa merupakan komponen penting, yang harus mendapatkan pelayanan pendidikan dengan baik. Keseluruhan proses pendidikan merupakan kepentingan siswa. Pendidikan adalah untuk keperluan siswa dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa. Mengingat hal ini pengelolaan kesiswaan sangat memegang peranan yang sangat penting, agar masing-masing siswa dapat terlayani dengan baik. Karakteristik, bakat, minat siswa yang memiliki perbedaan perlu diketahui oleh pihak madrasah. Dan hal ini diperlukan untuk mengembangkan potensi siswa. Disamping itu faktor-faktor lain di luar individu

siswa juga harus diketahui oleh pihak sekolah agar faktor tersebut dapat mendukung siswa dalam pendidikan, bukan sebaliknya sebagai bumerang siswa dalam menuntut ilmu.

Dalam pengelolaan keuangan madrasah, Kepala madrasah Negeri se Kota Padang, mengemukakan: madrasah selalu menyusun RAPBM setiap tahun pelajaran bersama pihak guru dan komite, apalagi dengan adanya BOS pihak sekolah harus menyusun RAPBM setiap semester. Manfaat dari penyusunan RAPBM, sekolah memerlukan biaya, tentunya perlu memperhitungkan uang masuk dan uang keluarnya dengan penyusunan relatif, uang ini tidak meyimpang, dengan skala prioritas. Masalah pengawas keuangan, semua warga madrasah, dan komite berhak untuk menjadi pengawas keuangan di madrasah.

Dalam pengelolaan prasarana dan sarana, Kepala Madrasah Ibtidaiyah Negeri se Kota Padang, mengemukakan:

Sarana dan prasarana sekolah untuk sekarang ini masih sangat kurang, terutama gedung masih kurang, kondisinya menurut standar minimal masih perlu pembenahan. Mengenai alat peraga, dengan adanya bantuan pengadaan alat peraga dirasa sudah mencukupi, seandainya masih dibutuhkan maka kami membuat alat praga sendiri. Permasalahan gedung atau ruang belajar siswa yang masih kurang, rombongan belajar terdiri cukup banyak kelas sementara ruang kelas yang tersedia masih kurang.

Dalam pengelolaan hubungan kerjasama madrasah dengan masyarakat, kepala Madrasah Ibtidaiyah Negeri, mengemukakan : Kerjasama madrasah dengan masyarakat yaitu dengan komite, masyarakat dan wali diakomodasi pada organisasi Komite madrasah dan setiap akhir semester kita mengadakan rapat wali murid.

3. Monitoring dan Evaluasi Program Madrasah Ibtidaiyah

Berkenaan dengan pengelolaan supervisi, monitoring dan evaluasi, kepala madrasah mengemukakan: Kepala sekolah selalu mengadakan supervisi dan evaluasi madrasah sudah terprogram di masing-masing program kepala madrasah. Diinterpretasi dan nantinya dipecahkan bersama-sama. Manfaat dari supervisi dan monitoring adalah untuk melihat langsung permasalahan yang dihadapi, tahu kondisi yang sebenarnya.

PEMBAHASAN

1. Perencanaan Program Madrasah Ibtidaiyah

Dalam rangka pengelolaan sekolah, kepala madrasah hendaknya menyusun kegiatan dalam rangka perencanaan program sekolah. Menurut (Kemdikbud, 2016: 24) Penyusunan program madrasah meliputi: (1) Menyusun kerja tahunan madrasah sesuai

dengan kalender pendidikan, (2) menyusun kegiatan harian, mingguan, bulanan, caturwulan, awal dan akhir tahun, (3) menyusun jadwal pelaksanaan kegiatan madrasah, (4) menyusun atau membuat grafik kemajuan pelaksanaan kegiatan madrasah, (5) membuat laporan pelaksanaan kegiatan madrasah, (6) menetapkan rincian tugas sesuai dengan petunjuk/ketentuan yang berlaku dan kebutuhan sekolah, dan (7) menyusun rencana anggaran pendapatan dan belanja madrasah.

Dari hasil observasi dan wawancara peneliti, bahwa Madrasah Ibtidaiyah Negeri Kota Padang dalam rangka penyusunan program sekolah dapat dikatakan baik, mulai dari program kerja tahunan sampai pada program kerja jangka panjang, penyusunan kegiatan. Sampai pada penyusunan laporan kegiatan ke kantor kementerian agama kota Padang dan Kantor Wilayah Provinsi Sumatera Barat.

2. Pelaksanaan Program Madrasah Ibtidaiyah

Mekanisme pengelolaan sumber daya manusia adalah memanfaatkan sumber daya manusia yang ada di madrasah tersebut. Dalam hal ini yang terpenting adalah pengorganisasian sumber daya manusia pendidikan yang ada di madrasah.

Kepala madrasah atau pemimpin harus mampu mengelola sumber daya manusia pendidikan yang ada pada sekolah tersebut. Menurut (Wiehrich dan Koontz 1994: 190) kepemimpinan “leadership is defined as influence, that is, the art or process of influencing people so that they will strive willingly and enthusiastically toward the achievement of group goals” Kepemimpinan digambarkan sebagai pengaruh, yaitu seni atau proses mempengaruhi orang-orang sedemikian sehingga mereka akan bekerja keras dengan sepenuh hati dan dengan antusias ke arah prestasi/ pencapaian tujuan kelompok.

Pada kondisi nyata, dengan deskripsi data sampel penelitian yang ada, yaitu pada Madrasah Ibtidaiyah Negeri Kota Padang, dapat dilihat secara umum pemanfaatan sumber daya manusia yang dimiliki di madrasah-madrasah tersebut cukup baik. Terlihat dari output yang dihasilkan dari proses belajar mengajar yang dilakukan dan data yang cukup baik dalam hal kualitas bagi perkembangan manajemen Madrasah Ibtidaiyah Negeri di Kota Padang.

Menurut Tyler dalam (Said:1998:214), mengatakan bahwa kurikulum sebenarnya menjawab pertanyaan-pertanyaan berikut: (1) Apakah tujuan yang harus dicapai oleh madrasah, (2) pengalaman-pengalaman belajar jenis manakah yang perlu diberikan kepada murid untuk mencapai tujuan itu, (3) bagaimanakah menata pengalaman-pengalaman itu sehingga dengan efektif mengantarkan murid kepada tujuan, dan (4) bagaimanakah menentukan bahwa tujuan telah tercapai atau belum.

Pengelolaan kesiswaan, meliputi kegiatan: (a) Penerimaan siswa baru, (b). Pengadministrasian, dan (c) Pembinaan siswa secara tertib dan akurat. secara rinci kegiatan yang dilakukan sehubungan dengan pengelolaan siswa, antara lain: (1) Lakukan pendataan siswa (biodata), (2) Ikutkan siswa dalam merumuskan kegiatan kesiswaan, (3) Kembangkan potensi siswa secara optimal dengan cara: (a) Menyusun program bimbingan dan konseling, (b) Menyusun kegiatan ekstrakurikuler, (d) Ketamatan dan pelepasan siswa. Dari hasil observasi objek penelitian, bahwa dalam pengelolaan siswa masing-masing madrasah sudah dinilai baik.

Penganggaran Perencanaan Program (*Program Planning Budget System*), dengan langkah-langkah sebagai berikut: (1) Menentukan tujuan-tujuan umum yang akan dicapai, (2) mengidentifikasi tujuan-tujuan khusus sebagai penterjemahan tujuan umum, (3) menyusun program dan langkah-langkah yang diperkirakan dapat menghantarkan kepada tujuan umum dan tujuan khusus, (4) menyusun kegiatan evaluasi formatif dan sumatif, dan (5) meninjau kembali dan melanjutkan putaran proses bila tujuan umum dan khusus tercapai, bila belum atau tidak tercapai, maka jika perlu pertimbangkan untuk menempuh langkah-langkah, proses dan program lain. (Said:1998:229).

Dari objek penelitian kepala madrasah ibtidaiyah negeri Kota Padang, sudah membuat program perencanaan, melaksanakan dan melaporkan pertanggungjawaban pada pihak yang berwenang.

Madrasah perlu mengadakan pendekatan, melibatkan kerjasama dengan masyarakat agar harapan masyarakat dan madrasah dapat terwujud. Pada prinsipnya hakikat masyarakat adalah

- a. Kehidupan masyarakat berlandaskan sistem nilai-nilai keagamaan, sosial dan budaya yang dianut warga masyarakat; sebagian daripada nilai-nilai tersebut bersifat lestari dan sebagian lagi terus berubah sesuai dengan perkembangan ilmu dan teknologi.
- b. Masyarakat merupakan sumber nilai-nilai yang memberikan arah normatif kepada pendidikan.
- c. Kehidupan bermasyarakat ditingkatkan kualitasnya oleh insan-insan yang berhasil mengembangkan dirinya melalui pendidikan.

Kegiatan madrasah yang melibatkan masyarakat, baik secara individual maupun organisasi dengan prinsip suka rela, saling menguntungkan, dan memiliki kepentingan bersama dengan suatu wadah guna membantu kelancaran penyelenggaraan pendidikan di sekolah.” (Zakaria, 2003: 354).

Dari hasil wawancara dan observasi dari objek penelitian, maka peneliti dapat membuat kesimpulan bahwa kepala madrasah telah menjalankan fungsinya sebagai manajerial dengan baik. Kumpulan-kumpulan hasil rapat dengan komite dan wali murid, dapat dilihat dari notulen rapat. Dan hal ini berkala dilakukan, yaitu pada akhir semester dan rapat tahunan yaitu setiap awal tahun pelajaran baru.

3. Monitoring dan Evaluasi Program Madrasah Ibtidaiyah Negeri

Monitoring adalah kegiatan pemantauan pelaksanaan program untuk mengetahui keterlaksanaan hambatan yang dihadapi dan kemungkinan penyimpangan yang terjadi. Monitoring atau pengawasan, menurut Murdick pengawasan merupakan proses dasar secara esensial tetap diperlukan bagaimanapun rumit dan luasnya suatu organisasi. Proses dasar terdiri dari tiga tahap, yaitu (1) Menetapkan standar pelaksanaan. Penetapan standar mencakup kriteria untuk semua lapisan pekerjaan (*job performance*) yang terdapat dalam suatu organisasi. Standar ialah kriteria-kriteria untuk mengukur pelaksanaan pekerjaan. Kriteria tersebut dapat dalam bentuk kuantitatif ataupun kualitatif. Standar pelaksanaan (*standart performance*) suatu pernyataan mengenai kondisi-kondisi yang terjadi bila suatu pekerjaan yang dikerjakan secara memuaskan; (2) Pengukuran pelaksanaan pekerjaan dengan standar, dan menentukan kesenjangan (*deviasi*) antara pelaksanaan dengan standar dan rencana.

Evaluasi merupakan proses untuk mendapatkan informasi untuk mengetahui tingkat keberhasilan program sekolah yang telah dicapai berdasarkan pertimbangan tertentu secara objektif.

Evaluasi program adalah pembuatan pertimbangan menurut suatu perangkat kriteria yang disepakati dan dapat dipertanggungjawabkan. Menurut TR. Marizzon (Abdul, 2012) ada tiga faktor penting dalam konsep evaluasi, yaitu: pertimbangan (*judgement*) deskripsi objek penilaian, dan kriteria yang bertanggungjawab (*defensible criteria*). Tujuan evaluasi antara lain: (a) Untuk memperoleh dasar bagi pertimbangan akhir suatu periode kerja, apa yang telah dicapai, dan apa perlu mendapat perhatian khusus, (b) untuk menjamin cara kerja yang efektif dan efisien yang membawa organisasi kepada penggunaan sumber daya pendidikan (manusia/ tenaga, sarana prasarana, biaya) secara efisiensi ekonomis, dan (c) Untuk memperoleh fakta tentang kesulitan, hambatan, penyimpangan dilihat dari aspek tertentu misalnya program tahunan, kemajuan belajar.

Dari hasil dari objek penelitian, telah melaksanakan program supervisi, monitoring, dan evaluasi dengan baik. Hal ini dapat dibuktikan adanya kinerja yang baik dari guru, menunjukkan peningkatan hasil belajar siswa yang tinggi. Sementara pelaksanaan program tersebut dilaksanakan secara berkala minimal satu kali dalam satu

bulan. Hasil dari program tersebut diinterprestasikan dan permasalahan yang ada diusahakan untuk dipecahkan bersama. Selanjutnya dibuat program tindak lanjut, sebagai bahan program perbaikan pada program berikutnya. dan hal ini menunjukkan adanya manajemen yang baik dari kepala sekolah.

PENUTUP

Berdasarkan temuan penelitian dan pembahasan, maka dapat ditarik kesimpulan, secara umum bahwa manajemen pada Madrasah Ibtidayah Negeri se Kota Padang sudah baik. Kesimpulan umum tersebut diinduksi pada kesimpulan khusus, sebagai berikut:

1. Perencanaan program Madrasah Ibtidayah, sudah cukup mendukung terealisasinya kegiatan- kegiatan pendidikan di madrasah.
2. Pelaksanaan program Madrasah Ibtidayah sudah baik terlihat dengan: (a) Pelaksanaan program sumber daya manusia; (b) pelaksanaan program Kurikulum; (c) Pelaksanaan program kesiswaan (d) pelaksanaan program keuangan (e) pelaksanaan program sarana prasarana (f) pelaksanaan program kerjasama sekolah dengan masyarakat. Sudah cukup baik.
3. Monitoring dan Evaluasi program Madrasah Ibtidayah sudah baik

Berdasarkan penelitian yang dilakukan, dalam rangka peningkatan mutu pendidikan Madrasah Ibtidayah, beberapa saran yang perlu diperhatikan, antara lain:

1. Merencanakan program sekolah dengan sebaik-baiknya, baik visi, misi maupun perencanaan program-program sekolah lainnya.
2. Untuk pelaksanaan program Madrasah Ibtidayah, diupayakan: (a) Lebih memberdayakan sumber daya manusia agar lebih kreatif, kinerja yang baik lagi; (b) Memaksimalkan pelaksanaan program kurikulum, agar tujuan pendidikan dapat tercapai dengan efektif dan efisien; (c) melakukan pengorganisasian siswa yang lebih efektif dan akurat, agar kebutuhan layanan lebih maksimal; (d) Lebih memaksimalkan pelaksanaan program sarana dan prasarana sekolah, baik pengadaan maupun pemanfaatannya; (e) Memaksimalkan penggunaan dana pada peningkatan mutu pendidikan; dan (g) Melakukan kerjasama madrasah dengan masyarakat yang efektif dan berkala.
3. Monitoring dan evaluasi program Madrasah Ibtidayah, hendaknya dapat memaksimalkan pelaksanaan supervisi dan monitoring serta evaluasi agar sumber daya pendidikan dapat difasilitasi dan diberdayakan sesuai dengan fungsinya masing-masing.

REFERENSI

- Admodiwiro, Soebagio. 2000. Manajemen Pendidikan Indonesia. Jakarta: PT Ardadizia Jaya.
- Arikunto, Suharsimi. 2002. Prosedur penelitian: Suatu pendekatan Praktik Edisi Revisi V. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Bodgan, Robert dan Steven. J. Taylor. 1993. Kualitatif: Dasar-Dasar Penelitian: Terjemahan A. Khozin Afandi. Surabaya: Usaha Nasional.
- Bungin, Burhan. 2005. Analisis Penelitian Data Kualitatif. Jakarta: PT Raja Garafindo Persada.
- Moleong, Lexy. J. 2000. Metodologi Penelitian Kualitatif. Bandung: Rosda Karya.
- Permadi, Dadi. 1988. Kepemimpinan Mandiri (Profesional) Kepala Sekolah: Kiat Memimpin yang Mengembangkan Partisipasi. Bandung: PT. Sarana Panca Karya.
- Said, Chatlinas. 1988. Pengantar Administrasi Pendidikan. Jakarta: Depdikbud Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Proyek Pengembangan Lembaga Pendidikan Tenaga Kependidikan.
- Wehrich dan Koontz. 1994. Management A Global Perspective, Teen Edition. New York: McGraw-Hill, Inc
- Zakaria. 2003. Disertasi: Kajian Manajemen Sekolah Dasar di Daerah Terpencil di Pulau Enggano Propinsi Bengkulu. Pasca Sarjana UPI. Bandung.